

**PARENTING STYLE, TIPE KEPERIBADIAN DAN PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2015 IAIN CURUP**

Saidil Mustar

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bengkulu, Indonesia

email: saidilmustar@iaincurup.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of parenting style and personality types on the academic performance of PAI students of the 2015 IAIN Curup class. This research is quantitative descriptive. The results of this study are the first good parenting style because $t_{count} = -1.12$ is between t_{table} that is -2.63 and 2.63 . Both personality types are good because $t_{count} = 0.40$ is between t_{table} that is -2.63 and 2.63 . The three academic achievements are very high because $t_{count} = 3.08$ is greater than t_{table} that is -2.63 and 2.63 . fourth, there is a positive influence between parenting style on personality types because $r_{count} = 0.432$ is greater than r_{table} 1% level = 0.1956 , fifth, there is a positive influence between parenting style on academic achievement because $r_{count} = 0.432$ is greater than r_{table} level 1% = 0.1956 , Sixth there was a positive influence between personality types on academic achievement because $r_{count} = 0.52$ is greater than r_{table} of 1% = 0.1956 . seventh, there is a positive influence between parenting style and personality type together on academic achievement because $r_{count} = 0.58$ is greater than r_{table} of 1% = 0.1956 .

Keywords; Parenting Style, Personality Type, Academic Achievement

Accepted: March 15 2021	Reviewed: March 17 2021	Published: April 23 2021
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dari buaian hingga ke liang lahat (Bariyah, 2019; Jalil, 2019). Pada era globalisasi saat ini diperlukan SDM yang berkualitas guna menyongsong masa depan yang cerah dan siap bersaing di era yang serba modern ini (Ansari, 2020). Pendidikan memerlukan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang memberikan sarana formal dalam dunia pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan antara lain Perguruan Tinggi (Warsah, 2020a). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan

anak bangsa seperti yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Lalo, 2018; Tiara & Yarni, 2019).

Persyaratan akademik di perguruan pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis) (Rahayu & Eliyarti, 2019). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik mahasiswa (Rasmawan, 2017; Ridayanti et al., 2020). Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan baik pula.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terbagi menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar (Riezky & Sitompul, 2017; Rosmida & Suharyono, 2017; TL et al., 2017). Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi) (Warsah, 2018a). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman sepermainan, dan masyarakat) dan lingkungan non-sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal) (Warsah et al., 2020).

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu di antaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya (Warsah, 2018b, 2020b). Di samping itu, orang tua memiliki sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu. Menurut Latifa dalam (Putro et al., 2020) pola asuh adalah “suatu kegiatan yang dilakukan secara terpadu dalam jangka waktu yang lama oleh orang tua kepada anaknya, dengan tujuan untuk membimbing, membina dan melindungi anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Beny Tri Atmoko dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan TITL Smk Negeri 1 Magelang bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh dengan prestasi belajar (Atmoko & Kholis, 2013). Sehingga hal yang menjadi fokus pertama riset ini, yaitu ingin melihat apakah *parenting style* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Parenting merupakan kegiatan kompleks mencakup perilaku spesifik tertentu yang bekerja secara sendiri-sendiri atau terpisah dan bersamaan untuk mempengaruhi perilaku anak (Garcia et al., 2018; Hwang et al., 2017; Kuppens & Ceulemans, 2019; Suárez-Relinque et al., 2019).

Salah satu faktor lainnya yang dapat mengarahkan meningkat atau menurunnya prestasi akademik seseorang adalah tipe kepribadian yang dimilikinya. Dengan kata lain, faktor *interpersonal* secara signifikan mempengaruhi perilaku pengguna internet dan trait kepribadian tertentu termasuk *introversion* dan *social withdrawal* sangat berhubungan erat dengan prestasi akademik (Caputo, 2020; Tuovinen, 2019; Tuovinen et al., 2020; Walker, 2020). Sementara itu, istilah kepribadian menurut Suryabrata dalam (Humaira et al., 2019; Sari, 2019) adalah organisasi dinamis dan sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas, kepribadian juga merupakan sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membing dan memberikan arahan pada tingkah laku individu. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian introvert akan cenderung menjadi orang yang pemikir, lebih suka menyendiri dan dia biasanya juga memiliki tipe kepribadian melankolis, orang yang memiliki tipe kepribadian introvert dan melankolis ini akan memiliki prestasi yang secara akademik memiliki prestasi yang hebat (Putri, 2019).

Setelah peneliti melakukan observasi awal bahwa ada kesenjangan antara teori dan kenyataan yang peneliti temui ada salah satu mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian introvert yaitu seseorang yang tidak mudah berinteraksi dengan orang tetapi prestasinya biasa-biasanya tidak seperti yang saya bayangkan dengan teori bahwasannya orang yang memiliki sifat introvert akan memiliki prestasi yang cukup memuaskan.

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa pada tanggal 13 November 2018 peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa Jurusan PAI ia mengatakan bahwa orang tuanya tidak terlalu ikut campur dalam urusan pendidikannya tetapi orang tuanya cukup dengan memenuhi kebutuhan dan pemberian motivasi, tetapi tetapi tipe kepribadian yang dia miliki membuat dia berhasil dengan IPK 3.71 dikarenakan dia memiliki usaha dan semangat yang tinggi dalam belajar. Dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya tidak terlalu berpengaruh untuk prestasi

akademiknya tetapi karena tipe kepribadian yang dia miliki akhirnya dia memperoleh IPK yang memuaskan, sehingga penelitian ini akan berusaha menguji pengaruh antar variable yang berkaitan dengan *Parenting Style*, Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field riseach*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Anshori & Iswati, 2019).

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 mahasiswa dari 137 populasi diambil dengan teknik simple random sampling bagian dari teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Uji *t test one sampel* dengan uji dua pihak, kolerasi sederhana dan uji sinifikansi kemudian dilanjutkan dengan regresi sedehana, kolerasi gandadan uji sinifikansi kemudian dilanjutkan dengan regresi ganda, dan kolerasi parsial.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi *Parenting Style* Orang Tua Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Diketahui:

$$\bar{x} = 75,02 \quad S = 8,77 \quad \mu_0 = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{75,02 - 76}{\frac{8,77}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{-0,98}{\frac{8,77}{10,05}}$$

$$t = \frac{-0,98}{1,28} = -1,123 \quad t_{hitung} = -1,12 \leq t_{tabel} = 2,63$$

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = -1,12$ dan jelas terletak dalam

daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < -1,12 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01, penelitian memperlihatkan bahwa variabel *parenting style* (X_1) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

b. Deskripsi Tipe Kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Diketahui :

$$\bar{x} = 76,33 \quad S = 8,13 \quad \mu_0 = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{76,33 - 76}{\frac{8,13}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{0,33}{\frac{8,13}{10,05}}$$

$$t = \frac{0,33}{0,81} = 0,41 \quad t_{hitung} = 0,41$$

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 0,41$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 0,41 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01, penelitian memperlihatkan bahwa variabel tipe kepribadian (X_2) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

c. Deskripsi Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Diketahui:

$$\bar{x} = 78,59 \quad S = 8,44 \quad \mu_0 = 76 \quad n = 101$$

Jawab:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{78,59 - 76}{\frac{8,44}{\sqrt{101}}}$$

$$t = \frac{2,59}{\frac{8,44}{10,05}}$$

$$t = \frac{2,59}{0,84} = 3,08 \quad t_{hitung} = 3,08$$

Terima H_0 , Jika t hitung terletak antara $-2,63$ dan $2,63$. Dalam hal lainnya H_0 ditolak, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,08$ dan jelas terletak dalam daerah penolakan H_0 . Jadi H_0 ditolak karena $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 3,08$

> 2,63. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01, penelitian memperlihatkan bahwa variabel prestasi akademik (Y) orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Sangat Tinggi.

d. Pengaruh *Parenting Style* terhadap Tipe Kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Dari tabel harga-harga yang dihubungkan dengan rumus koefisien $r_{x_1x_2}$ adalah:

$$n = 101 \quad \sum X_1 = 7577 \quad \sum X_2 = 7709 \quad \sum X_1^2 = 576167 \quad \sum X_2^2 = 595517$$

$$\sum X_1 X_2 = 580296$$

$$\begin{aligned} r_{yx_1x_2} &= \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}} \\ r_{yx_1x_2} &= \frac{101(580296) - (7577)(7709)}{\sqrt{\{101(576167) - (7577)^2\}\{101(595517) - (7709)^2\}}} \\ r_{yx_1x_2} &= \frac{58609896 - 58411093}{\sqrt{\{58192867 - 57410929\}\{60147217 - 59428681\}}} \\ r_{yx_1x_2} &= \frac{198803}{\sqrt{\{781938\}\{718536\}}} \\ r_{yx_1x_2} &= \frac{198803}{\sqrt{561850602768}} \\ r_{yx_1x_2} &= 0,27 \\ r_{x_1x_2}^2 &= 0,070 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } r_{yx_1x_2} = r_{yx_2x_1}$$

Menguji Keberartian Koefisien kolerasi $r_{x_1x_2}$

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r_{x_1x_2}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{x_1x_2}^2}} \\ t_h &= \frac{0,27\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,27)^2}} \end{aligned}$$

$$t_h = \frac{2,69}{0,96} = 2,79$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{\text{tabel}} = 2,63$, dengan demikian $-2,63 > 2,79 > 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan tipe kepribadian (X_2) “berarti”.

e. Pengaruh *Parenting Style* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Dari tabel harga-harga yang berhubungan dengan rumus koefisien kolerasi r_{yx_1} adalah:

$$\begin{array}{lllll} n = 101 & \sum X_1 = 7577 & \sum Y = 7938 & \sum X_1^2 = 576167 & \sum Y^2 = \\ 630690 & \sum X_1 Y = 598624 & & & \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{yx1} &= \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{yx1} &= \frac{101(598624) - (7577)(7938)}{\sqrt{\{101(576167) - (7577)^2\}\{101(630690) - (7938)^2\}}} \\ r_{yx1} &= \frac{314798}{\sqrt{\{58192867 - 57410929\}\{63699690 - 63011844\}}} \\ r_{yx1} &= \frac{314798}{\sqrt{\{781938\}\{687846\}}} \\ r_{yx1} &= \frac{314798}{\sqrt{537852925548}} \end{aligned}$$

$$r_{yx1} = \frac{320613}{733384,57} = 0,429$$

$$r_{yx1}^2 = 0,18$$

Menguji keberartian koefisien kolerasi r_{yx1}

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ t_h &= \frac{0,429\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,429)^2}} \end{aligned}$$

$$t_h = \frac{4,271}{0,82} = 5,23$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{\text{tabel}} = 2,63$, dengan demikian $t_h = 5,23 > t_t = 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara *parenting style* (X_1) dengan prestasi akademik (Y) **“berarti”**.

Regresi sederhana

$$\begin{aligned} a_1 &= \frac{(7938)(576167) - (7577)(598624)}{101(576167) - (7577)^2} \\ a_1 &= \frac{4573613646 - 4535774048}{58192867 - 57410929} \end{aligned}$$

$$a_1 = 48,39206945 = 48 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{101(598624) - (7577)(7938)}{101(576167) - (7577)^2} \\ b_1 &= \frac{60461024 - 60146226}{58192867 - 57410929} \end{aligned}$$

$$b_1 = 0,402586906 = 0,40 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 , sebagai berikut $Y = 48 + 0,40X_1$

f. Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Dari tabel harga-harga yang berhubungan dengan rumus koefisien kolerasi r_{yx2} adalah:

$$\begin{array}{lllll} n = 101 & \sum X_2 = 7577 & \sum Y = 7938 & \sum X_2^2 = 595517 & \sum Y^2 = \\ & 630690 & \sum X_2 Y = 609495 & & \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{yx2} &= \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{101(609495) - (7577)(7938)}{\sqrt{\{101(595517) - (7577)^2\}\{101(630690) - (7938)^2\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{61558995 - 61194042}{\sqrt{\{60147217 - 59428681\}\{63699690 - 63011844\}}} \\ &= \frac{364953}{\sqrt{\{718536\}\{687846\}}} \\ r_{yx2} &= \frac{366472}{\sqrt{494242113456}} \end{aligned}$$

$$r_{yx2} = \frac{366472}{703023,55} = 0,52$$

$$r_{yx2}^2 = 0,27$$

Menguji keberartian koefisien kolerasi r_{y2}

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ t_h &= \frac{0,52\sqrt{101-2}}{\sqrt{1-(0,52)^2}} \end{aligned}$$

$$t_h = \frac{5,17}{0,85} = 6,08$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $\alpha = 0,01$ dengan dk = $100 - 2 = 99$ diperoleh harga $t_{\text{tabel}} = 2,63$, dengan demikian $t_h = 6,08 > t_t = 2,63$, ini berarti koefisien kolerasi antara tipe kepribadian (X_2) dengan prestasi akademik (Y) **“berarti”**.

Rergresi Sederhana

$$a_2 = \frac{(7938)(595517) - (7709)(609495)}{101(595517) - (7709)^2}$$

$$a_2 = \frac{4727213946 - 4698596955}{60147217 - 59428681}$$

$$a_2 = 39,826802 \text{ (40 dibulatkan)}$$

$$b_2 = \frac{101(609495) - (7709)(7938)}{101(595517) - (7709)^2}$$

$$b_2 = \frac{61558995 - 61194042}{60147217 - 59428681}$$

$$b_2 = 0,507911921 = 0,51 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X₂ sebagai berikut $Y = 40 + 0,51X_2$

g. Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Harga-harga yang berhubungan dengan koefisien regresi adalah :

$$JK(Reg) = 2267,03$$

$$\sum Y^2 = 6810,36$$

$$R^2_{y_{12}} = JK(Reg) / \sum Y^2$$

$$R^2_{y_{12}} = 2267,03 / 6810,36$$

$$R^2_{y_{12}} = 0,3329$$

$$R_{y_{12}} = \sqrt{0,3329} = 0,58$$

Uji Keberartian Koefisien Kolerasi Ganda

Harga-harga yang berhubungan dengan uji Keberartian regresi ganda adalah

$R^2 = 0,3329$ dengan $n = 101$ dan $k = 2$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\ &= \frac{0,3329/2}{(1 - 0,3329)/(101 - 2 - 1)} \\ F_{hitung} &= \frac{0,17}{0,0067} = 25,37 \end{aligned}$$

Perhitungan keberartian regresi ganda sama dengan kolerasi ganda dengan demikian kesimpulan yang diambil juga sama. Menentukan keberartian regresi determinasi dari hasil perhitungan diperoleh $R=0,58$. Koefisien determinasi regresi ganda adalah sebesar $(0,58)^2 = 0,34$. Ini berarti bahwa 34% dapat

ditentukan secara bersama-sama oleh *parenting style* (X_1) dan tipe kepribadian (X_2) melalui persamaan regresi ganda $Y = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$

2. Pembahasan

1. Deskripsi Parenting Style Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parenting style* adalah baik. Hal ini ditunjukkan H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = -1,12$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < -1,12 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua sudah baik. Dengan tidak terlalu otoriter tetapi juga tidak terlalu memanjakan anak, tidak hanya memberi perhatian dari dalam bentuk materi, namun juga perhatian nonmateri. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa *parenting style* orang tua mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

2. Deskripsi Tipe Kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian adalah baik. Hal ini ditunjukkan H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 0,40$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 0,40 < 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik, Karena mahasiswa sudah dapat mengimbangi kekurangan dengan kelebihan dari masing-masing tipe kepribadian. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup baik.

3. Deskripsi Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian adalah baik. Hal ini ditunjukkan H_0 diterima, dari penelitian sudah didapatkan $t_{hitung} = 3,08$ dan jelas terletak dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima karena $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,63 < 3,08 > 2,63$. Ini berarti dalam taraf nyata 0,01. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa prestasi yang dimiliki mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup sangat tinggi, hal ini dikarenakan mahasiswa sudah bisa menemukan model, strategi, metode pembelajaran yang tepat bagi masing-masing individu, didukung oleh lingkungan yang baik, fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh kampus juga cukup memadai, dan kemauan yang keras dari masing-masing

individu itu sendiri. Dan juga penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan statistik didapatkan bahwa prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup sangat tinggi.

4. Pengaruh *parenting style* terhadap Tipe Kepribadian Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,27 yang lebih besar dari yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,1646 dan r_{tabel} taraf 1% = 0,1956. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,07. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 7%. Jadi *parenting style* memiliki peran penting, *parenting style* orang tua yang baik akan membentuk tipe kepribadian anak yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dari hasil ini, maka dapat diketahui bahwa pengaruh *parenting style* untuk memperbaiki tipe kepribadian mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup berpengaruh positif dan signifikan, apabila *parenting style* ditingkatkan maka akan sebaik pula tipe kepribadian yang dimiliki anak sehingga kekurangan yang dimiliki masing-masing tipe kepribadian akan dapat diimbangi dengan kelebihanannya.

5. Pengaruh *parenting style* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar dengan signifikansi koefisien t_{hitung} sebesar 0,43 dan koefisien regresi F sebesar 22,18 yang sangat signifikan pada taraf $\alpha = 0,01$. Koefisien korelasi parsial dengan mengontrol variabel tipe kepribadian sebesar 0,35 dan sebesar 12% variansi prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel *parenting style* yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,12. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel *parenting style* terhadap prestasi akademik $Y = 48 + 0,40X_1$. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa *parenting style* terhadap prestasi akademik yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang cukup signifikan terhadap prestasi akademik. Dapat diartikan, bahwa *parenting style* orang tua mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup dapat meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya *parenting style* yang diterapkan orang tua terlalu otoriter dimana seorang anak harus berperilaku sesuai dengan arahan orang tua atau orang tua yang terlalu mengikuti keinginan anaknya tanpa memperhatikan baik atau

buruknya maka mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Dalam hal ini sesuai dengan teori *parenting style* (pola asuh) adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing dan mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya. Dengan demikian sebagai modal dalam membantu anak untuk mencapai prestasi akademik maka orang tua harus tahu atau harus bisa menemukan cara mendidik dan membimbing dengan cara yang tepat agar tercapailah tujuan yang ingin dicapai yaitu agar anak bisa mencapai kemandiriannya dan prestasi akademik yang membanggakan. Dalam peningkatan prestasi akademik *parenting style* sangat berperan dalam mendukung peningkatan tersebut baik secara materi maupun non materi dari orang tua seperti berupa motivasi kepada anaknya.

Berkaitan dengan judul penelitian meningkatkan prestasi akademik adalah bertujuan untuk agar mahasiswa dari IAIN Curup ini agar bisa menyelesaikan Sarjana strata satu dengan tepat waktu, bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dikampus dengan kehidupan sehari-hari terutama sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi tenaga pengajar yang profesional dan proporsional. Berprestasi atau tidaknya seorang mahasiswa itu tergantung pada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa tersebut mau merubah sistem belajarnya, metode belajar yang digunakan, manajemen waktu, memilih teman dalam bergaul dan lingkungan tergantung pada individu mahasiswa itu sendiri.

6. Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tipe kepribadian terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar dengan signifikansi koefisien r_{hitung} sebesar 0,52 dan koefisien regresi F sebesar 36,72 yang sangat signifikan pada taraf $\alpha = 0,01$. Koefisien korelasi parsial dengan mengontrol variabel *parenting style* sebesar 0,46 dan sebesar 21% variansi prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel tipe kepribadian yang diterapkan oleh orang tua mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,21. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel *parenting style* terhadap prestasi akademik $Y = 40 + 0,51X_1$.

Hasil statistik ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian terhadap prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang cukup signifikan terhadap prestasi akademik. Dapat diartikan, bahwa tipe

kepribadian baik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup dapat meningkatkan prestasi akademik. Sebaliknya tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa tersebut kurang baik seperti kurang bisa manajemen waktu, belum bisa menemukan metode belajar yang tepat dan belum bisa untuk menempatkan diri dengan lingkungan maka mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup.

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi akademik adalah sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar. Dalam hal ini agar tercapai hasil atau tujuan belajar yang maksimal seorang peserta didik harus bisa menemukan model belajar, strategi belajar, metode belajar, waktu belajar dan lingkungan sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki.

Usaha yang dilakukan tersebut bisa berjalan lancar apabila ada kemauan dari mahasiswa itu sendiri untuk melakukan perubahan. Pada prinsipnya dengan mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki sangat menentukan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuannya dalam hal ini yaitu prestasi secara akademik karena seorang mahasiswa yang sudah mengetahui tipe kepribadian yang ia miliki otomatis akan bisa menemukan metode belajar, waktu belajar, lingkungan belajar yang sesuai dengan tipe kepribadian yang ia miliki.

7. Pengaruh *Parenting Style* dan Tipe Kepribadian Secara Bersama-Sama terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup

Hipotesis ketiga yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *parenting style* dan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2015 IAIN Curup. Dari analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda R_{y12} sebesar 0,58. dengan signifikan koefisien regresi ganda F sebesar 25,37. persamaan regresi linier ganda ditunjukkan dengan persamaan $Y = 82,81 + 0,31X_1 + 0,36X_2$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan merujuk pada kenyataan empiris dan hasil penelitian lainnya membuktikan hasil temuan penting variabel *parenting style* dan tipe kepribadian dapat meningkatkan prestasi akademik karena secara bersama-sama kedua variabel ini dapat menjelaskan variansi prestasi akademik sebesar 34% dan koefisien korelasi determinasi sebesar $(R^2) = 0,3329$

Berdasarkan persamaan regresi ganda dapat diartikan bahwa *parenting style* yang lebih baik dan tipe kepribadian yang lebih baik akan semakin meningkat pula prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya menurut *parenting style* apabila

parenting style tidak tepat atau orang tua terlalu idealis memaksa anak akan bertindak sesuai dengan apa yang ia inginkan atau terlalu memanjakan anak menuruti semua apa yang ia minta dan tipe kepribadian yang kurang baik maka prestasi akademik mahasiswa juga akan rendah.

D. Simpulan

Hasil analisis data diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini: 1) Terdapat pengaruh positif antara *parenting style* terhadap tipe kepribadian. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus Product moment, diperoleh 0,27 yang lebih besar dari rtabel taraf 5% = 0,1646 dan rtabel taraf 1% = 0,1956. Dan di peroleh dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,07. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 7%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *parenting style* terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik *parenting style* maka makin meningkat pula prestasi secara akademiknya, sebaliknya apabila *parenting style* yang dilaksanakan kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,12. hal ini berarti kontribusi *parenting style* terhadap prestasi akademik adalah 12%. 3) Begitu juga kepribadian terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik tipe kepribadian maka makin meningkat pula prestasi akademiknya, sebaliknya apabila tipe kepribadian kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,21. hal ini berarti kontribusi tipe kepribadian terhadap prestasi akademik adalah 21%. 4) Parenting style dan tipe kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini karena semakin baik *parenting style* dan tipe kepribadian maka makin meningkat pula prestasi mahasiswa secara akademik, sebaliknya apabila *parenting style* dan tipe kepribadian kurang baik maka prestasi secara akademik juga akan rendah. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,3329. hal ini berarti kontribusi tipe kepribadian terhadap prestasi akademik adalah 34%.

Daftar Rujukan

Ansari, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Sebagai Konsep Pembangunan Karakter dalam Keluarga di Era Revolusi Industri

- 4.0. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 335–349. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i2.397>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Atmoko, B. T., & Kholis, N. (2013). Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Titl Smk Negeri 1 Magelang. *Jurnal Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239.
- Caputo, A. (2020). Emotional and symbolic components of hikikomori experience: A qualitative narrative study on social withdrawal. *Mediterranean Journal of Clinical Psychology*, 8(1).
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39–61.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2017). Hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 84–90.
- FIRDAUSI WIDYA PUTRI, F. (2019). Profil Kemampuan Penalaran Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Jenis Kelamin. *MATHEdunesa*, 8(1).
- Garcia, O. F., Lopez-Fernandez, O., & Serra, E. (2018). Raising Spanish children with an antisocial tendency: Do we know what the optimal parenting style is? *Journal of Interpersonal Violence*, 0886260518818426.
- Humaira, N. F., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional Dan Insentif Terhadap Audit Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bpk Perwakilan Provinsi Riau, Sumatra Barat Dan Kepulauan Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 125–134.
- Hwang, Y., Choi, I., Yum, J.-Y., & Jeong, S.-H. (2017). Parental mediation regarding children's smartphone use: Role of protection motivation and parenting style. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 20(6), 362–368.

- Jalil, M. (2019). Paradigma Baru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Karya Munif Chatib "Orangtuanya Manusia." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 15–29.
- Kuppens, S., & Ceulemans, E. (2019). Parenting styles: A closer look at a well-known concept. *Journal of Child and Family Studies*, 28(1), 168–181.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8.
- Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 5(1), 61–67.
- Musman, A. (2020). *Seni Mendidik Anak di Era 4.0: Segala Hal yang Perlu Anda Ketahui dalam Mendidik Anak di Era Milenial; Mewujudkan Anak Cerdas, Mandiri, dan Bermental Kuat*. Anak Hebat Indonesia.
- Mutijah, M. (2017). Analisis Regresi Logistik Biner Terhadap Faktor Pengaruh Prestasi Akademik Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(1), 46–65.
- Panggua, S. (2019). The role of students' personality in learning english at christian University Of Indonesia Toraja. *Cura animarum*, 1(1), 56–69.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124–140.
- Rahayu, C., & Eliyarti, E. (2019). Tinjauan motivasi berprestasi mahasiswa teknik dalam perkuliahan kimia dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2), 196–204.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161.
- Rasmawan, R. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dan Korelasinya dengan Indeks Prestasi Akademik. *Educhemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 2(2), 130–140.
- Ridayanti, P. W., Marleni, K. D., & Bukian, P. A. W. Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Semester I Stikes Buleleng. *Midwinerslion: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 4(1), 70–73.

- Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 79–86.
- Rosmida, R., & Suharyono, S. (2017). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Faktor Internal dan Faktor Eskternal Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 1–7.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109–141.
- Sari, P. S. M. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian A dan B Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 50–63.
- Soapatty, L., & Suwanda, T. (2014). Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (full day school) terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 717–733.
- Suárez-Relinque, C., del Moral Arroyo, G., León-Moreno, C., & Callejas Jerónimo, J. E. (2019). Child-to-parent violence: Which parenting style is more protective? A study with Spanish adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(8), 1320.
- Suharman, S. (2018). Tes Sebagai Alat ukur Prestasi Akademik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 93–115.
- Thielmann, I., Spadaro, G., & Balliet, D. (2020). Personality and prosocial behavior: A theoretical framework and meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 146(1), 30.
- Tiara, M., & Yarni, N. (2019). Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural Di Sma Kota Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 297–302.
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48.
- Tuovinen, S. (2019). *Introverted but socially engaged in school learning: The interaction between introversion and social engagement and its role in well-being*.

- Tuovinen, S., Tang, X., & Salmela-Aro, K. (2020). Introversion and Social Engagement: Scale Validation, Their Interaction, and Positive Association With Self-Esteem. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Walker, D. L. (2020). Extraversion-Introversion. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences: Models and Theories*, 159–163.
- Warsah, I. (2018a). Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 1–16.
- Warsah, I. (2018b). Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu). *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>
- Warsah, I. (2020a). Islamic Psychological Analysis Regarding To Rahmah Based Education Portrait at IAIN Curup. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 6(1), 29–41. <https://doi.org/10.19109/psikis.v6i1.3941>
- Warsah, I. (2020b). *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press.
- Warsah, I., Karolina, A., & Hardiyanti, Y. S. D. (2020). Sense Of Humor Relevansinyaterhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam). *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(2), 247–267.
- Warsah, I., & Uyun, M. (2019). Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 62–73. <https://doi.org/10.19109/Psikis.v5i1.3157>